

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Firman Allah sebagai salah satu mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril di Gua Hiro, Mekkah, Arab Saudi. Itu berisi ajaran yang sempurna. Tidak hanya berlaku pada saat Nabi Muhammad masih ada tetapi berlaku sepanjang zaman sampai dunia ini berakhir. Karena Nabi adalah *Khatamul Anbiya'* yang artinya penutup para nabi, maka kitab yang beliau berikan berlaku sampai akhir zaman. Sebagai manusia tidak hanya wajib membacanya tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kitab suci umat Islam ini merupakan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi dan pembeda antara hak (kebenaran) dan kebatilan (kebatilan) yang akan mengantarkan umat Islam di dunia untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.² Sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT surat ke-2 (Q.S Al-Baqarah ayat 2) :

ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah, 2 : 2).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mudah dihafal, diingat, dan dipahami. Karena dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an tajuk dan ayat-ayatnya mengandung keindahan, kenikmatan dan kemudahan, sehingga mudah dihafalkan bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpannya dalam hati dan menjadikan hati sebagai tempat berlapang dada.³

Ayat diatas diulang sebanyak empat kali dengan kalimat yang sama persis yaitu pada surat al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40. Makna dari ayat tersebut adalah Allah akan memudahkan umatnya untuk membaca, menghafal, dan memahami isi Al-Qur'an di dalamnya. yang ingin menghafal dan yang mencoba menghafalnya. Namun kemudahan tersebut tidak berpengaruh jika kita sendiri

¹ Prihatin Nurlathifah, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*, (Banten : Talenta Pustaka Indonesia, 2016), 02

² Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2012), 115

³ Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2016), 151

enggan untuk mempelajarinya, maka disinilah kita harus selalu belajar memahami isi Al-Qur'an.⁴

Mempertahankan kegiatan pembelajaran *tasmi'* Al Qur'an di MI Terpadu Al Falah yang telah terlaksana secara rutin ini tidaklah mudah. Dalam hal ini, sekolah telah mempertimbangkan berbagai hal yang menyangkut keberlangsungan pembelajaran *tasmi'* al-qur'an yang menghasilkan wisuda *tahfidz* sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter di nilai sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia MI karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur.

Melihat di lingkungan banyak kejadian yang menyimpang karena karakter tanggung jawab tidak dibangun sejak masih duduk di bangku sekolah, bahkan dapat dibangun jauh sebelum itu. Hal ini di dasari beberapa faktor diantaranya karena peserta didik belum dapat mengaplikasikan sikap-sikap yang di contohkan gurunya, peserta didik kurang memiliki motivasi dan fokus dalam melaksanakan pembelajaran *tasmi'* Al Qur'an, peserta didik belum menerapkan sikap yang baik, pola asuh orang tua yang tidak mencontohkan sikap yang baik, lingkungan pertemanan buruk tanpa pengawasan orang dewasa, bahkan penggunaan gadget yang sangat mempengaruhi karakter buruk siswa.

Berdasarkan uraian di atas madrasah ini bertujuan untuk mencetak penghafal Al-Qur'an yang berkarakter tanggung jawab serta menjadikan wisuda *tahfidz* sebagai target para siswa dalam menjalankan pembelajaran *Tahfidz* ini, sehingga menghafal Al-Qur'an sangat di utamakan di MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara. Adanya pembelajaran *Tahfidz* ini anak-anak lebih banyak mengalami perubahan karakter tanggung jawab.

Implementasi metode *tasmi'* dalam pendidikan Al-Quran di MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara tidak hanya mendukung perkembangan akademik tetapi juga sangat efektif dalam pembentukan karakter siswa. Dengan menerapkan metode ini, siswa tidak hanya belajar menghafal Al-Quran dengan baik, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter yang penting seperti disiplin, kejujuran, ketekunan, tanggung jawab, dan rasa hormat. Penelitian dan teori pendidikan mendukung pendekatan ini, menjadikannya strategi pendidikan yang holistik dan komprehensif.

⁴ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Jakarta : Al-Tazkia, 2018), 13

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara pada tanggal melalui wawancara bersama guru mata pelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an mengatakan bahwa karakter dimulai dari suatu pembiasaan seperti yang diterapkan di MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara, kegiatan *Tahfidz* Al-Qur'an yang memiliki target pembelajaran sebuah wisuda *Tahfidz* ini sangat menggugah semangat siswa untuk bertanggung jawab dengan tugas mereka, disiplin, dan dapat membentuk kepribadian yang baik, namun realitanya tidak semua siswa mampu memiliki karakter yang baik, banyak siswa yang sikapnya masih melenceng dari apa yang telah disampaikan dan di pelajari bersama. Dengan adanya implementasi *tasmi'* Al-Qur'an diharapkan akan pembentukan karakter yang akan melekat dalam pribadi anak yang ikut dalam implementasi *tasmi'* Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa Kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar memudahkan pembahasan dan penelitian ini, maka dalam penelitian ini difokuskan mengenai Karakter tanggung jawab siswa yang mengikuti program *tahfidz* al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul serta latar belakang tersebut di atas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberikan kemanfaatan baik secara akademis maupun sumber daya.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru mengenai pemahaman *tasmi'* Al-Qur'an dalam pembelajaran *tahfidz* di kelas huffad madrasah ibtidaiyah terpadu kalinyamatan jepara dan bisa juga dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih sempurna.

2. Secara Praktis

- Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan memberikan wawasan yang lebih tentang implementasi *tasmi'* Al-Qur'an dalam pembelajaran *tahfidz* di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Kalinyamatan Jepara.
- Bagi Instansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran, masukan dan evaluasi serta sebagai sarana untuk mempelajari lebih dalam tentang Al-Qur'an dalam pembelajaran *tahfidz* di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Kalinyamatan Jepara.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan abstrak.

2. Bagian Isi terdiri dari beberapa bab:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

- Bab III : Metodologi Penelitian
 Bab ini terdiri dari: Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
 Bab ini terdiri dari: Gambaran Umum Madrasah, Hasil Penelitian meliputi: implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara, faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara, dan Pembahasan yang meliputi: analisis implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *tasmi'* al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara
- Bab V : Penutup
 Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran